

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan besar dalam perilaku transaksi masyarakat, termasuk mahasiswa sebagai generasi digital native. Salah satu inovasi penting adalah *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) yang memungkinkan efisiensi pembayaran digital melalui satu kode QR dari berbagai platform. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro yang dinilai lebih praktis dan efisien dibandingkan metode konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner yang disebar ke mahasiswa Universitas Diponegoro dari berbagai jurusan tahun Angkatan 2021-2024, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kemudahan maupun kemanfaatan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital, baik secara parsial maupun simultan. Mahasiswa menilai QRIS mudah digunakan, praktis, dan mendukung pengelolaan keuangan pribadi melalui fitur riwayat transaksi. Meski terdapat kendala seperti gangguan teknis dan adanya merchant yang membebankan biaya tambahan, secara umum QRIS tetap menjadi metode pembayaran yang efisien bagi mahasiswa.

Kata kunci: QRIS, Kemudahan, Kemanfaatan, Efisiensi Pembayaran Digital